BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden di TK Nurul huda Kepanjen Malang dan hasil Perkembangan Motorik Halus pada anak usia 4-5 tahun didapatkan hampir seluruhnya dalam Kategori Mulai berkembang 14 anak (87,5%) dan Sebagian Kecil dalam Kategori Belum berkembang 2 anak (12,5%).

6.1.2 Hasil penelitian dari 16 responden di TK Nurul Huda Kepanjen Malang dengan Peningkatan Perkembangan Motorik halus pada anak usia 4-5 Tahun didapatkan Hampir seluruh responden 11 anak (68,8%) mengalami Perkembangan sesuai harapan, Sebagian Kecil dalam kategori Berkembang sangat baik 3 anak (18,8%) dan dalam kategori Beum berkembang 2 anak(12,5%).

6.1.3 Berdasarkan hasil *uji wilcoxon* didapatkan ρ value (0,000) yang kurang dari nilai α (0.05) yang berarti Ha diterima, sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Perkembangan Motorik Halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Huda Kepanjen Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat Memberi Wawasan terhadap Orang tua tentang pentingnya perkembangan Motorik halus pada usia dini

6.2.2 Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk hendaknya lebih meningkatkan Perkembangan Motorik halus pada anak usia 4-5 tahun dengan cara Kegiatan kegiatan yang merangsang Perkembangan motorik halus anak.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

6.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Perkembangan Motorik Halus pada anak usia 4-5 tahun, peneliti dapat mengkaji pada pola asuh dan gizi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2011*. Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak,* Jakarta: Depkes.

Haryustianne, Nevvy. (2013). Motorik kasar dan Motorik halus. http://www.ibu dan balita.com/diskusi/MOTORIK-KASAR-DAN-MOTORIK-HALUS.

H. Sulistyoningsih. (2011). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jamaris, Martini.2006*. perkembangan dan pengembangan Anak*. Jakarta: Grasindo

Kusmiati, 2013, http://health.liputan6.com/read/633397/*tiga-kebutuhan-dasar-anak-asuh-asih-asah*

Nazir,Moh. 2013. MetodePenelitian.Bogor. Ghalia Indonesia

Rabbani, Wizam. (2012).cara membuat anyaman kertas/ diakses dalam *http://masirul.com/cara-membuat-anyaman-dari-kertas/*

Raharjo,Basuki. (2011). Seni Kerajinan Pandan. Klaten: PT. Macanan Jaya.

Riset Kesehatan Dasar(RISKESDAS*). (2010).* Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.Sukamti , Endang Rini. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sujiono, Bambang.(2008). Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang. (2007). *Metode pengembangan fisik* (Edisi Revisi).Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri, MS. (2005*). Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas

Pendidikan.

Susilaningrum, Nursalam R utamisri. 2005. Asuahan Keperawatan Bayi dan Anak. Salemba
Medika: Jakarta

Sumanto. (2005). Pengembangan kreativitas seni rupa Anak Rupa Anak TK. Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional.

Utami, Ninik Ningsih. 2017. *Peningkatan Ketrampilan Motorik:* Jakarta: Jurnal Anak Usia Dini
Edisi 7 Tahun ke-6.

Yudha M Saputra & Rudyanto, 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Ketrampilan*
Anak Tk. Jakarta: DepDiknas, Dikti, Direktor P2TK2PT.